



BUPATI PASAMAN BARAT
PROVINSI SUMATERA BARAT

PERATURAN DAERAH KABUPATEN PASAMAN BARAT
NOMOR 15 TAHUN 2022

TENTANG

PEMBENTUKAN PEMERINTAHAN NAGARI AMPEK KOTO, PEMERINTAHAN
NAGARI AMPEK KOTO BARAT,
PEMERINTAHAN NAGARI BANCAB KARIANG, PEMERINTAHAN NAGARI MUDIAK
LABUAH, PEMERINTAHAN NAGARI TANDIKEK, PEMERINTAHAN NAGARI
LANGGAM SEPAKAT, PEMERINTAHAN NAGARI LANGGAM SAIYO,
PEMERINTAHAN NAGARI ANAM KOTO UTARA, PEMERINTAHAN NAGARI ANAM
KOTO SELATAN, PEMERINTAHAN NAGARI SIGUNANTI, PEMERINTAHAN
NAGARI BANDUA BALAI, PEMERINTAHAN NAGARI BUNUIK, PEMERINTAHAN
NAGARI PADANG CANDUH, PEMERINTAHAN NAGARI LIMAU PURUT DAN
PEMERINTAHAN NAGARI KOTO GADANG JAYA
DI KECAMATAN KINALI

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA
BUPATI PASAMAN BARAT,

Menimbang : a. bahwa untuk mewujudkan efektifitas penyelenggaraan pemerintahan, mempercepat peningkatan kualitas pelayanan publik, meningkatkan kualitas tata kelola nagari dan meningkatkan daya saing nagari perlu dilakukan pembentukan nagari melalui pemekaran nagari;

b. bahwa pelaksanaan penyelenggaraan pemerintahan sebagaimana dimaksud huruf a adalah dalam rangka merealisasikan kehidupan masyarakat yang sejahtera;

c. bahwa dengan mempedomani ketentuan Pasal 3 Ayat (1) Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 1 Tahun 2017 tentang Penataan Desa dan ketentuan Pasal 14 ayat (2) Peraturan Daerah Kabupaten Pasaman Barat Nomor 2 Tahun 2018 tentang Pemerintahan Nagari, perlu dilakukan pemekaran Nagari Kinali di Kecamatan Kinali;

d. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, huruf b dan huruf c, perlu menetapkan Peraturan Daerah tentang Pembentukan Pemerintahan Nagari Ampek Koto, Pemerintahan Nagari Ampek Koto Barat, Nagari Bancah Kariang, Pemerintahan Nagari Mudiak Labuah, Nagari Tandikek, Pemerintahan Nagari Langgam Sepakat, Pemerintahan Nagari Langgam Saiyo, Pemerintahan Nagari Anam Koto Utara, Pemerintahan Nagari Anam Koto Selatan, Pemerintahan Nagari Sigunanti, Pemerintahan Nagari Bandua Balai, Pemerintahan Nagari Bunuk, Pemerintahan Nagari Padang Canduh, Pemerintahan Nagari Limau Purut dan Pemerintahan Nagari Koto Gadang Jaya di Kecamatan Kinali;

- Mengingat : 1. Pasal 18 ayat (6) Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945;
2. Undang-Undang Nomor 38 Tahun 2003 tentang Pembentukan Kabupaten Dharmasraya, Kabupaten Solok Selatan dan Kabupaten Pasaman Barat di Propinsi Sumatera Barat (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 153, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4348);
3. Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 82, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5495);
4. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587) sebagaimana telah diubah beberapa kali, terakhir dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 58, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5679);

5. Peraturan Pemerintah Nomor 43 Tahun 2014 tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 123, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5539) sebagaimana telah diubah beberapa kali, terakhir dengan Peraturan Pemerintah Nomor 11 Tahun 2019 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Pemerintah Nomor 43 Tahun 2014 tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6321);
6. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 45 Tahun 2016 tentang Pedoman Penetapan dan Penegasan Batas Desa;
7. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 1 Tahun 2017 tentang Penataan Desa;
8. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 137 Tahun 2017 tentang Kode dan Data Wilayah Administrasi Pemerintahan;
9. Peraturan Daerah Kabupaten Pasaman Barat Nomor 2 Tahun 2018 tentang Pemerintahan Nagari (Lembaran Daerah Kabupaten Pasaman Barat Tahun 2018 Nomor 2, Tambahan Lembaran Daerah Kabupaten Pasaman Barat Tahun 2018 Nomor 2);

Dengan Persetujuan Bersama

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN PASAMAN BARAT
dan
BUPATI PASAMAN BARAT

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : PEMBENTUKAN PEMERINTAHAN NAGARI AMPEK KOTO, PEMERINTAHAN NAGARI AMPEK KOTO BARAT, PEMERINTAHAN NAGARI BANCAH KARIANG, PEMERINTAHAN NAGARI MUDIAK LABUAH, PEMERINTAHAN NAGARI TANDIKEK, PEMERINTAHAN NAGARI LANGGAM SEPAKAT, PEMERINTAHAN NAGARI LANGGAM SAIYO, PEMERINTAHAN

**NAGARI ANAM KOTO UTARA, PEMERINTAHAN NAGARI ANAM
KOTO SELATAN, PEMERINTAHAN NAGARI SIGUNANTI,
PEMERINTAHAN NAGARI BANDUA BALAI, PEMERINTAHAN
NAGARI BUNUIK, PEMERINTAHAN NAGARI PADANG CANDUH,
PEMERINTAHAN NAGARI LIMAU PURUT DAN
PEMERINTAHAN NAGARI KOTO GADANG JAYA
DI KECAMATAN KINALI**

BAB I

KETENTUAN UMUM

Pasal 1

Dalam Peraturan Daerah ini, yang dimaksud dengan:

1. Daerah adalah Kabupaten Pasaman Barat.
2. Pemerintah Daerah adalah kepala daerah sebagai unsur penyelenggara Pemerintahan Daerah yang memimpin pelaksanaan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah otonom.
3. Desa selanjutnya disebut Nagari adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul, dan/atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia.
4. Pemerintahan Nagari adalah penyelenggaraan urusan pemerintahan dan kepentingan masyarakat setempat dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia.
5. Pemerintah Nagari adalah Wali Nagari dibantu Perangkat Nagari sebagai unsur penyelenggara Nagari.
6. Badan Permusyawaratan Nagari yang selanjutnya disebut BAMUS Nagari adalah lembaga yang melaksanakan fungsi pemerintahan yang anggotanya merupakan wakil dari penduduk Nagari berdasarkan keterwakilan wilayah dan ditetapkan secara demokratis.
7. Wali Nagari adalah Pejabat Pemerintah Nagari yang mempunyai wewenang, tugas dan kewajiban untuk menyelenggarakan rumah tangga Nagarnya dan melaksanakan tugas dari Pemerintah dan Pemerintah Daerah.
8. Nagari Induk adalah Nagari yang mengalami pemekaran Nagari di Wilayah Kabupaten Pasaman Barat.
9. Pembentukan Pemerintahan Nagari adalah Pembentukan Pemerintahan Nagari dari 1 (satu) Pemerintahan Nagari menjadi 2 (dua) atau lebih Pemerintahan Nagari Baru.

BAB II
PEMBENTUKAN DAN BATAS WILAYAH

Bagian Kesatu

Umum

Pasal 2

(1) Dengan Peraturan Daerah ini dibentuk:

- a. Nagari Ampek Koto;
- b. Nagari Ampek Koto Barat;
- c. Nagari Bancah Kariang;
- d. Nagari Mudiak Labuah;
- e. Nagari Tandikek;
- f. Nagari Langgam Sepakat;
- g. Nagari Langgam Saiyo;
- h. Nagari Anam Koto Utara;
- i. Nagari Anam Koto Selatan;
- j. Nagari Signant;
- k. Nagari Bandua Balai;
- l. Nagari Bunuik;
- m. Nagari Padang Canduh;
- n. Nagari Limau Purut; dan
- o. Nagari Koto Gadang Jaya.

(2) Nagari Ampek Koto, Nagari Ampek Koto Barat, Nagari Bancah Kariang, Nagari Mudiak Labuah, Nagari Tandikek, Nagari Langgam Sepakat, Nagari Langgam Saiyo, Nagari Anam Koto Utara, Nagari Anam Koto Selatan, Nagari Signant, Nagari Bandua Balai, Nagari Bunuik, Nagari Padang Canduh, Nagari Limau Purut dan Nagari Koto Gadang Jaya sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf a, huruf b, huruf c, huruf d, huruf e, huruf f, huruf g, huruf h, huruf i, huruf j, huruf k, huruf l, huruf m, huruf n dan huruf o berasal dari Nagari Kinali Kecamatan Kinali dengan Kode Nagari 13.12.05.2001.

Bagian Kedua
Nagari Ampek Koto

Pasal 3

Nagari Ampek Koto sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 ayat (1) huruf a dengan jumlah penduduk 5.535 jiwa/1.333 KK, berasal dari sebagian Wilayah Nagari Kinali yaitu Jorong IV Koto.

Pasal 4

- (1) Nagari Ampek Koto sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 mempunyai batas-batas wilayah administrasi sebagai berikut:
 - a. Sebelah Utara berbatasan dengan Nagari Mudiak Labuah dan Nagari Giri Maju Kecamatan Luhak Nan Duo;
 - b. Sebelah Selatan berbatasan dengan Nagari Bancah Kariang, Nagari Tandikek dan Nagari Katiagan;
 - c. Sebelah Barat berbatasan dengan Nagari Ampek Koto Barat; dan
 - d. Sebelah Timur berbatasan dengan Nagari Langgam Sepakat.
- (2) Peta Batas Wilayah Nagari Ampek Koto sebagaimana dimaksud pada ayat (1) adalah sebagaimana tercantum dalam lampiran 1 yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari peraturan daerah ini.
- (3) Penetapan dan Penegesan Batas Nagari Ampek Koto ditetapkan dengan Peraturan Bupati sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Pasal 5

Luas wilayah Nagari Ampek Koto sebagaimana dimaksud dalam Pasal 4 ayat (1) adalah 22,198 KM².

Bagian Ketiga

Nagari Ampek Koto Barat

Pasal 6

Nagari Ampek Koto Barat sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 ayat (1) huruf b dengan jumlah penduduk 4.304 jiwa/987 KK, berasal dari sebagian Wilayah Nagari Kinali yaitu Jorong Ampek Koto Barat.

Pasal 7

- (1) Nagari Ampek Koto Barat sebagaimana dimaksud dalam Pasal 6 mempunyai batas-batas wilayah administrasi sebagai berikut:
 - a. Sebelah Utara berbatasan dengan Nagari Sariak Kecamatan Luhak Nan Duo;
 - b. Sebelah Selatan berbatasan dengan Nagari Ampek Koto dan Nagari Katiagan;
 - c. Sebelah Barat berbatasan dengan Nagari Katiagan, Nagari Sariak, Nagari Koto Baru Kecamatan Luhak Nan Duo; dan
 - d. Sebelah Timur berbatasan dengan Nagari Ampek Koto dan Nagari Mudiak Labuah.

- (2) Peta Batas Wilayah Nagari Ampek Koto Barat sebagaimana dimaksud pada Ayat (1) adalah sebagaimana tercantum dalam lampiran II yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Daerah ini.
- (3) Penetapan dan Penegasan Batas Nagari Ampek Koto Barat ditetapkan dengan Peraturan Bupati sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Pasal 8

Luas wilayah Nagari Ampek Koto Barat sebagaimana dimaksud dalam Pasal 7 ayat (1) adalah 19,754 KM².

Bagian Keempat Nagari Bancah Kariang

Pasal 9

Nagari Bancah Kariang sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 ayat (1) huruf c dengan jumlah penduduk 3.416 jiwa/920 KK, berasal dari sebagian Wilayah Nagari Kinali yaitu Jorong Bancah Kariang.

Pasal 10

- (1) Nagari Bancah Kariang sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 mempunyai batas-batas wilayah administrasi sebagai berikut:
 - a. Sebelah Utara berbatasan dengan Nagari Ampek Koto;
 - b. Sebelah Selatan berbatasan dengan Nagari Kinali;
 - c. Sebelah Barat berbatasan dengan Nagari Katiagan; dan
 - d. Sebelah Timur berbatasan dengan Nagari Tandikek.
- (2) Peta Batas Wilayah Nagari Bancah Kariang Barat sebagaimana dimaksud pada ayat (1) adalah sebagaimana tercantum dalam lampiran III yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Daerah ini.
- (3) Penetapan dan Penegasan Batas Nagari Bancah Kariang ditetapkan dengan Peraturan Bupati sesuai dengan ketentuan Peraturan Perundang-undangan.

Pasal 11

Luas wilayah Nagari Bancah Kariang sebagaimana dimaksud dalam Pasal 10 ayat (1) adalah 15,285 KM².

Bagian Kelima
Nagari Mudiak Labuah

Pasal 12

Nagari Mudiak Labuah sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 ayat (1) huruf d dengan jumlah penduduk 3.195 jiwa/813 KK, berasal dari sebagian Wilayah Nagari Kinali yaitu Jorong Mudiak Labuah.

Pasal 13

- (1) Nagari Mudiak Labuah sebagaimana dimaksud dalam Pasal 12 mempunyai batas-batas wilayah administrasi sebagai berikut:
 - a. Sebelah Utara berbatasan dengan Nagari Sariak Kecamatan Luhak Nan Duo;
 - b. Sebelah Selatan berbatasan dengan Nagari Ampek Koto;
 - c. Sebelah Barat berbatasan dengan Nagari Ampek Koto Barat; dan
 - d. Sebelah Timur berbatasan dengan Nagari Giri Maju Kecamatan Luhak Nan Duo.
- (2) Peta Batas Wilayah Nagari Mudiak Labuah sebagaimana dimaksud pada ayat (1) adalah sebagaimana tercantum dalam lampiran IV yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Daerah ini.
- (3) Penetapan dan Penegasan Batas Nagari Mudiak Labuah ditetapkan dengan Peraturan Bupati sesuai dengan ketentuan Peraturan Perundang-undangan.

Pasal 14

Luas wilayah Nagari Mudiak Labuah sebagaimana dimaksud dalam Pasal 13 ayat (1) adalah 4,157 KM².

Bagian Keenam
Nagari Tandikek

Pasal 15

Nagari Tandikek sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 Ayat (1) huruf e dengan jumlah penduduk 2.648 jiwa/815 KK, berasal dari sebagian Wilayah Nagari Kinali yaitu Jorong Sumber Agung.

Pasal 16

- (1) Nagari Tandikek sebagaimana dimaksud dalam Pasal 15 mempunyai batas-batas wilayah administrasi sebagai berikut:
 - a. Sebelah Utara berbatasan dengan Nagari Ampek Koto;

- b. Sebelah Selatan berbatasan dengan Nagari Kinali;
 - c. Sebelah Barat berbatasan dengan Nagari Bancah Kariang; dan
 - d. Sebelah Timur berbatasan dengan Nagari Langgam Sepakat.
- (2) Peta Batas Wilayah Nagari Tandikek sebagaimana dimaksud pada ayat (1) adalah sebagaimana tercantum dalam lampiran V yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Daerah ini.
- (3) Penetapan dan Penegasan Batas Nagari Tandikek ditetapkan dengan Peraturan Bupati sesuai dengan ketentuan Peraturan Perundang-undangan.

Pasal 17

Luas wilayah Nagari Tandikek sebagaimana dimaksud dalam Pasal 16 ayat (1) adalah 11,147 KM².

Bagian Ketujuh
Nagari Langgam Sepakat

Pasal 18

Nagari Langgam Sepakat sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 ayat (1) huruf f dengan jumlah penduduk 3.615 jiwa/899 KK, berasal dari sebagian Wilayah Nagari Kinali yaitu Jorong Langgam Sepakat.

Pasal 19

- (1) Nagari Langgam Sepakat sebagaimana dimaksud dalam Pasal 18 mempunyai batas-batas wilayah administrasi sebagai berikut:
 - a. Sebelah Utara berbatasan dengan Nagari Giri Maju;
 - b. Sebelah Selatan berbatasan dengan Nagari Tandikek dan Nagari Kinali;
 - c. Sebelah Barat berbatasan dengan Nagari Ampek Koto; dan
 - d. Sebelah Timur berbatasan dengan Nagari Kinali dan Nagari Langgam Saiyo.
- (2) Peta Batas Wilayah Nagari Langgam Sepakat sebagaimana dimaksud pada ayat (1) adalah sebagaimana tercantum dalam lampiran VI yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Daerah ini.
- (3) Penetapan dan Penegasan Batas Nagari Langgam Sepakat ditetapkan dengan Peraturan Bupati sesuai dengan ketentuan Peraturan Perundang-undangan.

Pasal 20

Luas wilayah Nagari Langgam Sepakat sebagaimana dimaksud dalam Pasal 19 ayat (1) adalah 18,336 KM².

Bagian Kedelapan
Nagari Langgam Saiyo

Pasal 21

Nagari Langgam Saiyo sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 ayat (1) huruf g dengan jumlah penduduk 3.461 jiwa/857 KK, berasal dari sebagian Wilayah Nagari Kinali yaitu Jorong Langgam Saiyo.

Pasal 22

- (1) Nagari Langgam Saiyo sebagaimana dimaksud dalam Pasal 21 mempunyai batas-batas wilayah administrasi sebagai berikut:
 - a. Sebelah Utara berbatasan dengan Nagari Sigunanti;
 - b. Sebelah Selatan berbatasan dengan Nagari Kinali dan Nagari Anam Koto Selatan;
 - c. Sebelah Barat berbatasan dengan Nagari Kinali, Nagari Langgam Sepakat dan Nagari Giri Maju Kecamatan Luhak Nan Duo; dan
 - d. Sebelah Timur berbatasan dengan Nagari Anam Koto Utara dan Nagari Sigunanti.
- (2) Peta Batas Wilayah Nagari Langgam Saiyo sebagaimana dimaksud pada ayat (1) adalah sebagaimana tercantum dalam lampiran VII yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Daerah ini.
- (3) Penetapan dan Penegasan Batas Nagari Langgam Saiyo ditetapkan dengan Peraturan Bupati sesuai dengan ketentuan Peraturan Perundang-undangan.

Pasal 23

Luas wilayah Nagari Langgam Saiyo sebagaimana dimaksud dalam Pasal 22 ayat (1) adalah 15,640 KM².

Bagian Kesembilan
Nagari Anam Koto Utara

Pasal 24

Nagari Anam Koto Utara sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 ayat (1) huruf h dengan jumlah penduduk 4.279 jiwa/1.019 KK, berasal dari sebagian Wilayah Nagari Kinali yaitu Jorong VI Koto Utara.

Pasal 25

- (1) Nagari Anam Koto Utara sebagaimana dimaksud dalam Pasal 24 mempunyai batas-batas wilayah administrasi sebagai berikut:

- a. Sebelah Utara berbatasan dengan Nagari Sigunanti, Nagari Giri Maju Kecamatan Luhak nan Duo, Nagari Lembah Binuang Aua Kuniang Kecamatan Pasaman dan Kabupaten Pasaman;
 - b. Sebelah Selatan berbatasan dengan Nagari Anam Koto Selatan;
 - c. Sebelah Barat berbatasan dengan Nagari Langgam Saiyo dan Nagari Sigunanti; dan
 - d. Sebelah Timur berbatasan dengan Nagari Bandua Balai.
- (2) Peta Batas Wilayah Nagari Anam Koto Utara sebagaimana dimaksud pada ayat (1) adalah sebagaimana tercantum dalam lampiran VIII yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Daerah ini.
- (3) Penetapan dan Penegasan Batas Nagari Anam Koto Utara ditetapkan dengan Peraturan Bupati sesuai dengan ketentuan Peraturan Perundang-undangan.

Pasal 26

Luas wilayah Nagari Anam Koto Utara sebagaimana dimaksud dalam Pasal 25 ayat (1) adalah 43,386 KM².

Bagian Kesepuluh

Nagari Anam Koto Selatan

Pasal 27

Nagari Anam Koto Selatan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 ayat (1) huruf i dengan jumlah penduduk 4.262 jiwa/1.015 KK, berasal dari sebagian Wilayah Nagari Kinali yang terdiri dari :

- a. Jorong VI Koto Selatan; dan
- b. Jorong Limpato.

Pasal 28

- (1) Nagari Anam Koto Selatan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 27 mempunyai batas-batas wilayah administrasi sebagai berikut:
- a. Sebelah Utara berbatasan dengan Nagari Anam Koto Utara dan Nagari Langgam Saiyo;
 - b. Sebelah Selatan berbatasan dengan Kabupaten Agam;
 - c. Sebelah Barat berbatasan dengan Nagari Kinali, Nagari Bunuk, Nagari Padang Canduh, Nagari Limau Purut, Nagari Koto Gadang Jaya; dan
 - d. Sebelah Timur berbatasan dengan Nagari Bandua Balai.

- (2) Peta Batas Wilayah Nagari Anam Koto Selatan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) adalah sebagaimana tercantum dalam lampiran IX yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Daerah ini.
- (3) Penetapan dan Penegasan Batas Nagari Anam Koto Selatan ditetapkan dengan Peraturan Bupati sesuai dengan ketentuan Peraturan Perundang-undangan.

Pasal 29

Luas wilayah Nagari Anam Koto Selatan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 28 ayat (1) adalah 53,086 KM².

Bagian Kesebelas
Nagari Signanti

Pasal 30

Nagari Signanti sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 ayat (1) huruf j dengan jumlah penduduk 4.076 jiwa/974 KK, berasal dari sebagian Wilayah Nagari Kinali yaitu Jorong Signanti.

Pasal 31

- (1) Nagari Signanti sebagaimana dimaksud dalam Pasal 30 mempunyai batas-batas wilayah administrasi sebagai berikut:
 - a. Sebelah Utara berbatasan dengan Nagari Giri Maju;
 - b. Sebelah Selatan berbatasan dengan Nagari Anam Koto Utara;
 - c. Sebelah Barat berbatasan dengan Nagari Langgam Saiyo; dan
 - d. Sebelah Timur berbatasan dengan Nagari Anam Koto Utara.
- (2) Peta Batas Wilayah Nagari Signanti sebagaimana dimaksud pada ayat (1) adalah sebagaimana tercantum dalam lampiran X yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Daerah ini.
- (3) Penetapan dan Penegasan Batas Nagari Signanti ditetapkan dengan Peraturan Bupati sesuai dengan ketentuan Peraturan Perundang-undangan.

Pasal 32

Luas wilayah Nagari Signanti sebagaimana dimaksud dalam Pasal 31 ayat (1) adalah 48,215 KM².

Bagian Kedua belas
Nagari Bandua Balai
Pasal 33

Nagari Bandua Balai sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 ayat (1) huruf k dengan jumlah penduduk 5.812 jiwa/1.377 KK, berasal dari sebagian Wilayah Nagari Kinali yaitu Jorong Bandua Balai.

Pasal 34

- (1) Nagari Bandua Balai sebagaimana dimaksud dalam Pasal 33 mempunyai batas-batas wilayah administrasi sebagai berikut:
 - a. Sebelah Utara berbatasan dengan Nagari Anam Koto Utara;
 - b. Sebelah Selatan berbatasan dengan Nagari Anam Koto Selatan;
 - c. Sebelah Barat berbatasan dengan Nagari Anam Koto Selatan dan Nagari Anam Koto Utara; dan
 - d. Sebelah Timur berbatasan dengan Kabupaten Pasaman.
- (2) Peta Batas Wilayah Nagari Bandua Balai sebagaimana dimaksud pada ayat (1) adalah sebagaimana tercantum dalam lampiran XI yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Daerah ini.
- (3) Penetapan dan Penegasan Batas Nagari Bandua Balai ditetapkan dengan Peraturan Bupati sesuai dengan ketentuan Peraturan Perundang-undangan.

Pasal 35

Luas wilayah Nagari Bandua Balai sebagaimana dimaksud dalam Pasal 34 ayat (1) adalah 52,790 KM².

Bagian Ketiga Belas
Nagari Bunuik

Pasal 36

Nagari Bunuik sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 ayat (1) huruf 1 dengan jumlah penduduk 3.062 jiwa/812 KK, berasal dari sebagian Wilayah Nagari Kinali yaitu Jorong Bunuik.

Pasal 37

- (1) Nagari Bunuik sebagaimana dimaksud dalam Pasal 36 mempunyai batas-batas wilayah administrasi sebagai berikut:
 - a. Sebelah Utara berbatasan dengan Nagari Kinali;
 - b. Sebelah Selatan berbatasan dengan Nagari Padang Canduh;

- c. Sebelah Barat berbatasan dengan Nagari Limau Purut; dan
 - d. Sebelah Timur berbatasan dengan Nagari Anam Koto Selatan.
- (2) Peta Batas Wilayah Nagari Bunuik sebagaimana dimaksud dalam pada ayat (1) adalah sebagaimana tercantum dalam lampiran XII yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Daerah ini.
- (3) Penetapan dan Penegasan Batas Nagari Bunuik ditetapkan dengan Peraturan Bupati sesuai dengan ketentuan Peraturan Perundang-undangan.

Pasal 38

Luas wilayah Nagari Bunuik sebagaimana dimaksud dalam Pasal 37 ayat (1) adalah 14,870 KM².

Bagian Keempat Belas

Nagari Padang Canduh

Pasal 39

Nagari Padang Canduh sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 ayat (1) huruf m dengan jumlah penduduk 2.991jiwa/818 KK, berasal dari sebagian Wilayah Nagari Kinali yaitu Jorong Padang Canduh.

Pasal 40

- (1) Nagari Padang Canduh sebagaimana dimaksud dalam Pasal 39 mempunyai batas-batas wilayah administrasi sebagai berikut:
 - a. Sebelah Utara berbatasan dengan Nagari Bunuik;
 - b. Sebelah Selatan berbatasan dengan Nagari Limau Purut;
 - c. Sebelah Barat berbatasan dengan Nagari Limau Purut dan Nagari Kinali; dan
 - d. Sebelah Timur berbatasan dengan Nagari Anam Koto Selatan.
- (2) Peta Batas Wilayah Nagari Padang Canduh sebagaimana dimaksud pada ayat (1) adalah sebagaimana tercantum dalam lampiran XIII yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Daerah ini.
- (3) Penetapan dan Penegasan Batas Nagari Padang Canduh ditetapkan dengan Peraturan Bupati sesuai dengan ketentuan Peraturan Perundang-undangan.

Pasal 41

Luas wilayah Nagari Padang Canduh sebagaimana dimaksud dalam Pasal 40 ayat (1) adalah 4,957 KM².

Bagian Kelima Belas

Nagari Limau Purut

Pasal 42

Nagari Limau Purut sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 ayat (1) huruf n dengan jumlah penduduk 4.922 jiwa/1.422 KK, berasal dari sebagian Wilayah Nagari Kinali yaitu Jorong Limau Puruik.

Pasal 43

- (1) Nagari Limau Purut sebagaimana dimaksud dalam Pasal 42 mempunyai batas-batas wilayah administrasi sebagai berikut:
 - a. Sebelah Utara berbatasan dengan Nagari Padang Canduh;
 - b. Sebelah Selatan berbatasan dengan Nagari Koto Gadang Jaya dan Nagari Kinali;
 - c. Sebelah Barat berbatasan dengan Nagari Bunuik dan Nagari Padang Canduh; dan
 - d. Sebelah Timur berbatasan dengan Nagari Anam Koto Selatan.
- (2) Peta Batas Wilayah Nagari Limau Purut sebagaimana dimaksud pada ayat (1) adalah sebagaimana tercantum dalam lampiran XIV yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Daerah ini.
- (3) Penetapan dan Penegasan Batas Nagari Limau Purut ditetapkan dengan Peraturan Bupati sesuai dengan ketentuan Peraturan Perundang-undangan.

Pasal 44

Luas wilayah Nagari Limau Purut sebagaimana dimaksud dalam Pasal 43 ayat (1) adalah 10,232 KM².

Bagian Keenam Belas

Nagari Koto Gadang Jaya

Pasal 45

Nagari Koto Gadang Jaya sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 ayat (1) huruf o dengan jumlah penduduk 3.793 jiwa/1.080 KK, berasal dari sebagian Wilayah Nagari Kinali yaitu Jorong Koto Gadang Jaya.

Pasal 46

- (1) Nagari Koto Gadang Jaya sebagaimana dimaksud dalam Pasal 45 mempunyai batas-batas wilayah administrasi sebagai berikut:
 - a. Sebelah Utara berbatasan dengan Nagari Limau Purut;

- b. Sebelah Selatan berbatasan dengan Nagari Anam Koto Selatan;
 - c. Sebelah Barat berbatasan dengan Nagari Kinali; dan
 - d. Sebelah Timur berbatasan dengan Nagari Anam Koto Selatan.
- (2) Peta Batas Wilayah Nagari Koto Gadang Jaya sebagaimana dimaksud pada ayat (1) adalah sebagaimana tercantum dalam lampiran XV yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Daerah ini.
- (3) Penetapan dan Penegasan Batas Nagari Koto Gadang Jaya ditetapkan dengan Peraturan Bupati sesuai dengan ketentuan Peraturan Perundang-undangan.

Pasal 47

Luas wilayah Nagari Koto Gadang Jaya sebagaimana dimaksud pada Pasal 46 ayat (1) adalah 15,702 KM².

Pasal 48

Dengan dibentuknya Nagari Ampek Koto, Nagari Ampek Koto Barat, Nagari Bancah Kariang, Nagari Mudiak Labuah, Nagari Tandikek, Nagari Langgam Sepakat, Nagari Langgam Saiyo, Nagari Anam Koto Utara, Nagari Anam Koto Selatan, Nagari Sigunanti, Nagari Bandua Balai, Nagari Bunuik, Nagari Padang Canduh, Nagari Limau Purut dan Nagari Koto Gadang Jaya sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 ayat (1), Wilayah Nagari Kinali dikurangi dengan Wilayah Nagari Ampek Koto, Nagari Ampek Koto Barat, Nagari Bancah Kariang, Nagari Mudiak Labuah, Nagari Tandikek, Nagari Langgam Sepakat, Nagari Langgam Saiyo, Nagari Anam Koto Utara, Nagari Anam Koto Selatan, Nagari Sigunanti, Nagari Bandua Balai, Nagari Bunuik, Nagari Padang Canduh, Nagari Limau Purut dan Nagari Koto Gadang Jaya sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3, Pasal 6, Pasal 9, Pasal 12, Pasal 15, Pasal 18, Pasal 21, Pasal 24, Pasal 27, Pasal 30, Pasal 33, Pasal 36, Pasal 39, Pasal 42 dan Pasal 45.

BAB III

PEMERINTAHAN NAGARI

Bagian Kesatu

Umum

Pasal 49

Penjabat Wali Nagari dilantik bersamaan dengan diresmikannya Nagari oleh Bupati atau Pejabat yang ditunjuk.

Bagian Keempat
Penjabat Wali Nagari

Pasal 53

Dengan dibentuknya Nagari Ampek Koto, Nagari Ampek Koto Barat, Nagari Bancah Kariang, Nagari Mudiak Labuah, Nagari Tandikek, Nagari Langgam Sepakat, Nagari Langgam Saiyo, Nagari Anam Koto Utara, Nagari Anam Koto Selatan, Nagari Sigunanti, Nagari Bandua Balai, Nagari Bunuik, Nagari Padang Canduh, Nagari Limau Purut dan Nagari Koto Gadang Jaya, Bupati mengangkat Penjabat Wali Nagari Nagari Ampek Koto, Penjabat Wali Nagari Ampek Koto Barat, Penjabat Wali Nagari Bancah Kariang, Penjabat Wali Nagari Mudiak Labuah, Penjabat Wali Nagari Tandikek, Penjabat Wali Nagari Langgam Sepakat, Penjabat Wali Nagari Langgam Saiyo, Penjabat Wali Nagari Anam Koto Utara, Penjabat Wali Nagari Anam Koto Selatan, Penjabat Wali Nagari Sigunanti, Penjabat Wali Nagari Bandua Balai, Penjabat Wali Nagari Bunuik, Penjabat Wali Nagari Padang Canduh, Penjabat Wali Nagari Limau Purut dan Penjabat Wali Nagari Koto Gadang Jaya sesuai dengan Peraturan Perundang-undangan.

Pasal 54

- (1) Penjabat Wali Nagari sebagaimana dimaksud dalam Pasal 53, dilantik bersamaan dengan diresmikannya Nagari oleh Bupati atau Pejabat yang ditunjuk.
- (2) Penjabat Wali Nagari sebagaimana dimaksud pada ayat (1) melakukan tugas, wewenang, dan kewajiban yang sama dengan Wali Nagari.
- (3) Penjabat Wali Nagari sebagaimana dimaksud pada ayat (1), paling lama 3 (tiga) bulan setelah pelantikan melakukan antara lain :
 - a. Menyelenggarakan Pemerintahan Nagari;
 - b. Membentuk Struktur Organisasi dan Tata Kerja Pemerintah Nagari;
 - c. Mengangkat Perangkat Nagari;
 - d. Memfasilitasi Pengisian Anggota BAMUS Nagari;
 - e. Membentuk Lembaga Kemasyarakatan; dan
 - f. Memfasilitasi Pemilihan Wali Nagari Serentak.

Pasal 50

Pemerintahan Nagari diselenggarakan oleh Pemerintah Nagari dan BAMUS Nagari.

Bagian Kedua Kewenangan Nagari

Pasal 51

Kewenangan Nagari Ampek Koto, Nagari Ampek Koto Barat, Nagari Bancah Kariang, Nagari Mudiak Labuah, Nagari Tandikek, Nagari Langgam Sepakat, Nagari Langgam Saiyo, Nagari Anam Koto Utara, Nagari Anam Koto Selatan, Nagari Sigunanti, Nagari Bandua Balai, Nagari Bunuik, Nagari Padang Canduh, Nagari Limau Purut dan Nagari Koto Gadang Jaya sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 ayat (1) mencakup:

- a. Kewenangan berdasarkan hak asal usul;
- b. Kewenangan lokal berskala nagari;
- c. Kewenangan yang ditugaskan oleh Pemerintah, Pemerintah Daerah Provinsi, dan Pemerintah Daerah Kabupaten; dan
- d. Kewenangan lain yang ditugaskan oleh Pemerintah, Pemerintah Daerah Provinsi, dan Pemerintah Daerah Kabupaten sesuai ketentuan Peraturan-Perundang-undangan.

Bagian Ketiga Badan Permusyawaratan Nagari

Pasal 52

- (1) Dengan dibentuknya Nagari Ampek Koto, Nagari Ampek Koto Barat, Nagari Bancah Kariang, Nagari Mudiak Labuah, Nagari Tandikek, Nagari Langgam Sepakat, Nagari Langgam Saiyo, Nagari Anam Koto Utara, Nagari Anam Koto Selatan, Nagari Sigunanti, Nagari Bandua Balai, Nagari Bunuik, Nagari Padang Canduh, Nagari Limau Purut dan Nagari Koto Gadang Jaya sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 ayat (1), maka dibentuk BAMUS Nagari di Nagari Ampek Koto, Nagari Ampek Koto Barat, Nagari Bancah Kariang, Nagari Mudiak Labuah, Nagari Tandikek, Nagari Langgam Sepakat, Nagari Langgam Saiyo, Nagari Anam Koto Utara, Nagari Anam Koto Selatan, Nagari Sigunanti, Nagari Bandua Balai, Nagari Bunuik, Nagari Padang Canduh, Nagari Limau Purut dan Nagari Koto Gadang Jaya.
- (2) Ketentuan mengenai pembentukan BAMUS Nagari sebagaimana dimaksud pada ayat (1) disesuaikan dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

BAB IV
KETENTUAN PERALIHAN

Pasal 55

Penjabat Wali Nagari sebagaimana dimaksud dalam Pasal 53 melaksanakan Tugas, Wewenang, Hak dan Kewajiban serta Larangan bagi Wali Nagari sebagaimana diatur dalam Peraturan Daerah Kabupaten Pasaman Barat Nomor 2 Tahun 2018 tentang Pemerintahan Nagari.

Pasal 56

- (1) Perangkat Nagari dan anggota BAMUS Nagari Kinali yang berdomisili di masing-masing wilayah Nagari Ampek Koto, Nagari Ampek Koto Barat, Nagari Bancah Kariang, Nagari Mudiak Labuah, Nagari Tandikek, Nagari Langgam Sepakat, Nagari Langgam Saiyo, Nagari Anam Koto Utara, Nagari Anam Koto Selatan, Nagari Signanti, Nagari Bandua Balai, Nagari Bunuik, Nagari Padang Canduh, Nagari Limau Purut dan Nagari Koto Gadang Jaya menjadi Perangkat Nagari dan anggota BAMUS Nagari di Nagari Ampek Koto, Nagari Ampek Koto Barat, Nagari Bancah Kariang, Nagari Mudiak Labuah, Nagari Tandikek, Nagari Langgam Sepakat, Nagari Langgam Saiyo, Nagari Anam Koto Utara, Nagari Anam Koto Selatan, Nagari Signanti, Nagari Bandua Balai, Nagari Bunuik, Nagari Padang Canduh, Nagari Limau Purut dan Nagari Koto Gadang Jaya.
- (2) Ketentuan lebih lanjut mengenai aset Nagari Ampek Koto, Nagari Ampek Koto Barat, Nagari Bancah Kariang, Nagari Mudiak Labuah, Nagari Tandikek, Nagari Langgam Sepakat, Nagari Langgam Saiyo, Nagari Anam Koto Utara, Nagari Anam Koto Selatan, Nagari Signanti, Nagari Bandua Balai, Nagari Bunuik, Nagari Padang Canduh, Nagari Limau Purut dan Nagari Koto Gadang Jaya diatur dengan Peraturan Bupati.

Pasal 57

- (1) Nagari Ampek Koto, Nagari Ampek Koto Barat, Nagari Bancah Kariang, Nagari Mudiak Labuah, Nagari Tandikek, Nagari Langgam Sepakat, Nagari Langgam Saiyo, Nagari Anam Koto Utara, Nagari Anam Koto Selatan, Nagari Signanti, Nagari Bandua Balai, Nagari Bunuik, Nagari Padang Canduh, Nagari Limau Purut dan Nagari Koto Gadang Jaya berhak mendapatkan Dana Transfer dari Pemerintah, Pemerintah Daerah Provinsi dan Pemerintah Daerah Kabupaten serta lain-lain pendapatan yang sah sesuai peraturan Perundang-undangan.

- (2) Nagari Kinali mengalokasikan anggaran biaya melalui APB Nagari Kinali untuk menunjang kegiatan pemerintahan, Pembangunan dan kemasyarakatan pada Nagari Ampek Koto, Nagari Ampek Koto Barat, Nagari Bancah Kariang, Nagari Mudiak Labuah, Nagari Tandikek, Nagari Langgam Sepakat, Nagari Langgam Saiyo, Nagari Anam Koto Utara, Nagari Anam Koto Selatan, Nagari Sigunanti, Nagari Bandua Balai, Nagari Bunuk, Nagari Padang Canduh, Nagari Limau Purut dan Nagari Koto Gadang Jaya minimal sebesar dana yang dialokasikan untuk kegiatan pemerintahan di masing-masing Nagari Persiapan sampai dengan ditetapkannya APB Nagari Ampek Koto, APB Nagari Ampek Koto Barat, APB Nagari Bancah Kariang, APB Nagari Mudiak Labuah, APB Nagari Tandikek, APB Nagari Langgam Sepakat, APB Nagari Langgam Saiyo, APB Nagari Anam Koto Utara, APB Nagari Anam Koto Selatan, APB Nagari Sigunanti, APB Nagari Bandua Balai, APB Nagari Bunuk, APB Nagari Padang Canduh, APB Nagari Limau Purut dan APB Nagari Koto Gadang Jaya.
- (3) Biaya Pelantikan Penjabat Wali Nagari dan Peresmian Nagari sebagaimana dimaksud dalam Pasal 49 dibebankan kepada APB Nagari Kinali.

Pasal 58

Sebelum Pemerintah Nagari Ampek Koto, Pemerintah Nagari Ampek Koto Barat, Pemerintah Nagari Bancah Kariang, Pemerintah Nagari Mudiak Labuah, Pemerintah Nagari Tandikek, Pemerintah Nagari Langgam Sepakat, Pemerintah Nagari Langgam Saiyo, Pemerintah Nagari Anam Koto Utara, Pemerintah Nagari Anam Koto Selatan, Pemerintah Nagari Sigunanti, Pemerintah Nagari Bandua Balai, Pemerintah Nagari Bunuk, Pemerintah Nagari Padang Canduh, Pemerintah Nagari Limau Purut dan Pemerintah Nagari Koto Gadang Jaya dapat menetapkan Peraturan Nagari, Peraturan Wali Nagari dan Keputusan Wali Nagari sebagai pelaksanaan Peraturan Daerah ini, semua Peraturan Nagari, Peraturan Wali Nagari dan Keputusan Wali Nagari Kinali tetap berlaku dan dilaksanakan di Pemerintah Nagari Ampek Koto, Pemerintah Nagari Ampek Koto Barat, Pemerintah Nagari Bancah Kariang, Pemerintah Nagari Mudiak Labuah, Pemerintah Nagari Tandikek, Pemerintah Nagari Langgam Sepakat, Pemerintah Nagari Langgam Saiyo, Pemerintah Nagari Anam Koto Utara, Pemerintah Nagari Anam Koto Selatan, Pemerintah Nagari Sigunanti, Pemerintah Nagari Bandua Balai, Pemerintah Nagari Bunuk, Pemerintah Nagari Padang Canduh, Pemerintah Nagari Limau Purut dan Pemerintah Nagari Koto Gadang Jaya.

BAB V
KETENTUAN PENUTUP

Pasal 59

Khusus Kerapatan Adat Nagari dan Lembaga Adat Nagari Lainnya, tidak dapat di mekarkan dan/atau dibentuk pada Nagari Ampek Koto, Nagari Ampek Koto Barat, Nagari Bancah Kariang, Nagari Mudiak Labuah, Nagari Tandikek, Nagari Langgam Sepakat, Nagari Langgam Saiyo, Nagari Anam Koto Utara, Nagari Anam Koto Selatan, Nagari Sigunanti, Nagari Bandua Balai, Nagari Bunuik, Nagari Padang Canduh, Nagari Limau Purut dan Nagari Koto Gadang Jaya.

Pasal 60

Dengan diundangkannya Peraturan Daerah ini, maka Perangkat Nagari Persiapan Ampek Koto, Perangkat Nagari Persiapan Ampek Koto Barat, Perangkat Nagari Persiapan Bancah Kariang, Perangkat Nagari Persiapan Mudiak Labuah, Perangkat Nagari Persiapan Tandikek, Perangkat Nagari Persiapan Langgam Sepakat, Perangkat Nagari Persiapan Langgam Saiyo, Perangkat Nagari Persiapan Anam Koto Utara, Perangkat Nagari Persiapan Anam Koto Selatan, Perangkat Nagari Persiapan Sigunanti, Perangkat Nagari Persiapan Bandua Balai, Perangkat Nagari Persiapan Bunuik, Perangkat Nagari Persiapan Padang Canduh, Perangkat Nagari Persiapan Limau Purut dan Perangkat Nagari Persiapan Koto Gadang Jaya diangkat menjadi Perangkat Nagari Ampek Koto, Perangkat Nagari Ampek Koto Barat, Perangkat Nagari Bancah Kariang, Perangkat Nagari Mudiak Labuah, Perangkat Nagari Tandikek, Perangkat Nagari Langgam Sepakat, Perangkat Nagari Langgam Saiyo, Perangkat Nagari Anam Koto Utara, Perangkat Nagari Anam Koto Selatan, Perangkat Nagari Sigunanti, Perangkat Nagari Bandua Balai, Perangkat Nagari Bunuik, Perangkat Nagari Padang Canduh, Perangkat Nagari Limau Purut dan Perangkat Nagari Koto Gadang Jaya.

Pasal 61

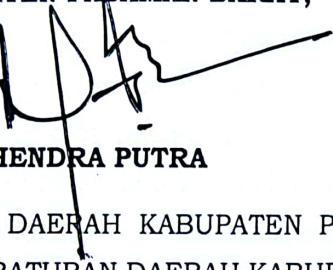
Peraturan Daerah ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan.

Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Peraturan Daerah ini dengan penempatannya dalam Lembaran Daerah Kabupaten Pasaman Barat.

Ditetapkan di Simpang Empat
Pada tanggal 26 SEPTEMBER 2022
BUPATI PASAMAN BARAT,


HAMSUARDI

Diundangkan di Simpang Empat
Pada tanggal 26 SEPTEMBER 2022
**SEKRETARIS DAERAH
KABUPATEN PASAMAN BARAT,**


HENDRA PUTRA

LEMBARAN DAERAH KABUPATEN PASAMAN BARAT TAHUN 2022 NOMOR 15
NOREG PERATURAN DAERAH KABUPATEN PASAMAN BARAT PROVINSI
SUMATERA BARAT : (12/12/2020)

**PENJELASAN
ATAS
PERATURAN DAERAH KABUPATEN PASAMAN BARAT
NOMOR 15 TAHUN 2022
TENTANG**

**PEMBENTUKAN PEMERINTAHAN NAGARI AMPEK KOTO, PEMERINTAHAN
NAGARI AMPEK KOTO BARAT,
PEMERINTAHAN NAGARI BANCAB KARIANG, PEMERINTAHAN NAGARI
MUDIAK LABUAH, PEMERINTAHAN NAGARI TANDIKEK, PEMERINTAHAN
NAGARI LANGGAM SEPAKAT, PEMERINTAHAN NAGARI LANGGAM SAIYO,
PEMERINTAHAN NAGARI ANAM KOTO UTARA, PEMERINTAHAN NAGARI
ANAM KOTO SELATAN, PEMERINTAHAN NAGARI SIGUNANTI,
PEMERINTAHAN NAGARI BANDUA BALAI, PEMERINTAHAN NAGARI BUNUIK,
PEMERINTAHAN NAGARI PADANG CANDUH, PEMERINTAHAN NAGARI
LIMAU PURUT DAN PEMERINTAHAN NAGARI KOTO GADANG JAYA
DI KECAMATAN KINALI**

I. UMUM

Dengan ditetapkannya Undang-undang Nomor 6 Tahun 2016 tentang Desa serta Peraturan Daerah Kabupaten Pasaman Barat Nomor 2 Tahun 2018 tentang Pemerintahan Nagari, Nagari adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas-batas wilayah tertentu dan berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, asal usul dan/atau hak tradisional dan kepentingan masyarakat setempat berdasarkan filosofi adat minang kabau (adat basandi syarak, syarak basandi kitabullah) yang diakui dan dihormati dalam sistem Pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia, sehubungan dengan adanya perkembangan dan kemajuan Kabupaten Pasaman Barat pada umumnya dan di Kecamatan pada khususnya, serta adanya aspirasi yang berkembang dalam masyarakat, di perlukan adanya peningkatan penyelenggaraan pemerintahan, pelaksanaan pembangunan, dan pembinaan kemasyarakatan guna menjamin perkembangan dan kemajuan pada masa mendatang, Nagari mempunyai peran yang sangat besar dalam menjalankan roda pemerintahan sehingga mampu menjadikan nagari defenitif untuk mengembangkan inovasi, berwawasan kedepan dan siap melakukan perubahan kearah yang lebih baik.

Nagari Defenitif mempunyai peran yang sangat strategis dalam rangka pengembangan kehidupan demokrasi, keadilan, pemerataan, kesejahteraan masyarakat, serta mempercepat pelayanan kepada masyarakat dengan baik. Oleh karena itu, dalam Peraturan Daerah ini Pemerintah Kabupaten Pasaman

Barat Melakukan Penataan Nagari dengan Membentuk Nagari Baru melalui Pemekaran Nagari.

II.PASAL DEMI PASAL

- Pasal 1
Cukup Jelas
- Pasal 2
Cukup Jelas
- Pasal 3
Cukup Jelas
- Pasal 4
Cukup Jelas
- Pasal 5
Cukup Jelas
- Pasal 6
Cukup Jelas
- Pasal 7
Cukup Jelas
- Pasal 8
Cukup Jelas
- Pasal 9
Cukup Jelas
- Pasal 10
Cukup Jelas
- Pasal 11
Cukup Jelas
- Pasal 12
Cukup Jelas
- Pasal 13
Cukup Jelas
- Pasal 14
Cukup Jelas
- Pasal 15
Cukup Jelas
- Pasal 16
Cukup Jelas
- Pasal 17
Cukup Jelas
- Pasal 18
Cukup Jelas
- Pasal 19
Cukup Jelas
- Pasal 20
Cukup Jelas
- Pasal 21
Cukup Jelas
- Pasal 22
Cukup Jelas
- Pasal 23
Cukup Jelas

Pasal 51
 Cukup Jelas
Pasal 52
 Cukup Jelas
Pasal 53
 Cukup Jelas
Pasal 54
 Cukup Jelas
Pasal 55
 Cukup Jelas
Pasal 56
 Cukup Jelas
Pasal 57
 Cukup Jelas
Pasal 58
 Cukup Jelas
Pasal 59
 Cukup Jelas
Pasal 60
 Cukup Jelas
Pasal 61
 Cukup Jelas

TAMBAHAN LEMBARAN DAERAH KABUPATEN PASAMAN BARAT TAHUN 2022
NOMOR 15